

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN, ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Aktivitas Komunikasi yang dilakukan ketiga keluarga Asal Madura di Kota Bandung ditinjau dari Situasi Komunikasi, Peristiwa Komunikasi, Tindak Komunikasi dan Makna Komunikasi

Dalam suatu kehidupan masyarakat, pasti terdapat berbagai perbedaan kebudayaan di dalamnya yang memiliki ciri khas dan kebiasaan masing-masing dalam berkomunikasi bahkan memiliki kekhususan dalam pola perilaku yang biasa dilakukan, baik dari segi berperilaku sesama budayanya bahkan dengan luar budaya.

Pada dasarnya, manusia hidup beraneka ragam dengan pembawaan karakter yang berbeda dan berdampingan dengan manusia lainnya, manusia hidup dengan orang-orang lain di sekitarnya dan saling berkomunikasi dikarenakan akan kebutuhan-kebutuhan-nya, seperti halnya masyarakat Madura ini yang hidup berdampingan, masyarakat yang bertempat di jalan Malabar ini yang awal mulanya hanya satu, dua keluarga saja, namun dengan berkembangnya waktu dan situasi yang semakin hari semakin menjamur warga masyarakat Madura berdatangan di kota Bandung untuk mencari rezeki. Yang awal mulanya hanya beberapa keluarga saja sehingga sekarang sudah banyak terdapat keluarga-keluarga dari masyarakat Madura, sehingga kebanyakan orang menyebutnya dengan sebutan jalan atau gang Madura, karena hampir dari keseluruhan warga disana di huni oleh masyarakat Madura yang merantau ke Bandung untuk mencari peruntungan rezeki.

Tidak semua orang Madura yang di kota bandung memiliki profesi yang sama sebagai pedagang soto dan sate saja, melainkan banyak sekali macam yang menjadikan masyarakat Madura untuk mencari peruntungannya dengan kekhasannya masing-masing, itu semua tergantung dengan daerahnya masing-masing, setiap daerah memiliki kebiasaan dan ciri khasnya tersendiri, seperti halnya di daerah Madura terdapat 4 kabupaten yang di antaranya, bangkalan, sampang, sumenep, dan pamekasan. Dari ke 4 kabupaten itu dari setiap orangnya memiliki ciri dan kebiasaan masing-masing, tapi tetap satu budaya yaitu budaya Madura.

Masyarakat Madura yang berprofesi sebagai pedagang itu tergantung daerahnya masing-masing, kebanyakan masyarakat Madura di kota bandung yang berprofesi sebagai pedagang sate dan soto itu berasal dari Madura kabupaten bangkalan yang ber-urbanisasi ke bandung untuk mencari peruntungan, sedangkan dari pamekasan kebanyakan kebanyakan jadi pengusaha seperti pengusaha besi tua, rongsokan bahkan menjadi aparat, lalu dari kabupaten sumenep banyaknya berprofesi sebagai pengusaha gigi palsu, lalu kabupaten sampang bermacam-macam ada yang menjadi aparat, ada yang dagang dll. Tapi dari perbedaan semua profesi tersebut tetap menjadi satu, mau dimanapun daerah tempat tinggalnya tetap saling berkomunikasi.

Bab ini merupakan pembahasan tentang masalah pada bab sebelumnya yaitu “bagaimana pola komunikasi komunitas pedagang asal Madura di kota bandung”. Peneliti akan membahas mengenai hasil-hasil pengolahan data yang telah di dapat selama peneliti melakukan pengamatan di lapangan melalui proses

wawancara, observasi, dan studi pustaka, mengacu kepada pendekatan etnografi komunikasi yang di dalamnya terdapat unit-unit aktivitas komunikasi yang terdiri dari situasi komunikatif, peristiwa komunikatif, dan tindak komunikatif, yang dimana ketiga unit-unit tersebut saling berhubungan. Hasil penelitian mengenai aktivitas komunikasi pada ke tiga keluarga yang menjadi sample untuk menjadi informan. Untuk menjelaskan dan menggambarkan secara rinci penulis akan memaparkan pada sub bab berikut

4.1.1 Situasi komunikasi

Dari ketiga keluarga yang menjadi sampel sebagai informan mempunyai kebiasaan masing-masing dalam kesehariannya untuk mengetahui satu sama lain akan hal apa saja yang menjadi kebiasaan-kebiasaannya. Adapun aktivitas yang dilakukan rutin atau ritual yang merupakan situasi komunikasi yang dilakukan oleh informan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Keluarga Pertama (Mas Sudih, Mba Sulamah, Irvan Lesmana, Ahmad Sofyan, M.Sidiq, Taufik Syaid)

- Makan bersama setiap hari
- Sharing tentang keagamaan
- Mempersiapkan bahan kebutuhan untuk berjualan
- Berjualan Soto
- Nonton tv bersama
- Pengajian rutin seminggu sekali sesama masyarakat Madura

2. Keluarga Ke-Dua (Mas Ferry, Mba Misnadeh, Ismail, Rizky)

- Makan bersama setiap hari
- Menonton Tv Bersama
- Berjualan Soto
- Mempersiapkan bahan kebutuhan untuk berjualan
- Berkunjung kerumah orangtua
- Pengajian rutin seminggu sekali sesama masyarakat Madura

3. Keluarga Ke-Tiga

- Makan bersama setiap hari
- Menonton tv bersama
- Mempersiapkan bahan kebutuhan untuk jualan
- Berjualan Sate
- Pengajian rutin seminggu sekali sesama masyarakat Madura

Berbagai situasi komunikatif diatas akan diuraikan lebi rinci melalui komponen komunikasi, dengan penjelasn sebagai berikut :

- a. Bentuk pesan : Menyangkut cara bagaimana sesuatu topic dikatakan atau disampaikan
- b. Isi pesan : Berkaitan dengan persoalan apa yang dikatakan, mengangkat topic dan perubahan topik.
- c. Latar/*Setting* : Mengacu kepada waktu dan tempat terjadinya tindak komunikasi dan biasanya mengacu kepada keadaan fisik

- d. Suasana : Mengacu kepada latar psikologis atau batasan budaya tentang suatu kejadian sebagian suatu jenis suasana tertentu
- e. *Participants* : *Sender* menunjukkan siapa pengirim pesan, *receiver* menunjukkan penerima pesan.
- f. *End* : Maksud dan tujuan menyangkut hasil yang diharapkan, dan hasil yang di capai.
- g. *Keys* : Cara, nada atau jiwa (semangat)
- h. *Instrumentalities* : Saluran dan bentuk komunikasi
- i. *Norma Of Interaction* (Kaidah-kaidah Komunikasi) : Mengacu kepada perilaku khas dan sopan santun yang mengikat para partisipan komunikasi, misalnya mimik wajah, jarak fisik, sentuhan, tatapan mata, dan lain-lain.
- j. *Genre* : Kategori-kategori seperti puisi, dongeng, peribahasa, dan lain-lain.

(sumarsono dan partana, 2002 : 325-335 dalam yuningsih, 2009 :305)

4.2 Latar Belakang Keluarga Pertama

Terdapat sebuah keluarga asli Madura sebagai perantau ke kota Bandung yaitu keluarga dari Mas sudih dan mba sulamah, beliau datang ke Bandung pada tahun 1991, beliau ke Bandung karena ajakan seorang paman yang sudah cukup lama tinggal di kota Bandung ini.

Dengan berjalannya waktu mas sudih dan mba sulamah memiliki ke 4 orang anak yang terdiri dari irvan lesmana, ahmad sofyan, m. sidiq, dan taufik

syaid, itulah urutan anak dari yang pertama hingga yang ke empat, keluarga ini hampir kurang lebih 25 tahun sudah hidup di Bandung, asal mula tempat tinggal beliau yaitu di kota Madura kabupaten Bangkalan. Seperti halnya dijelaskan di atas kebiasaan yang dilakukan dalam mencari rezekipun tergantung pada tempat asal mula daerahnya yaitu daerah bangkalan dengan ke-khasan berdagang sate atau soto khas asli Madura, beliau menjajaki dan berprofesi sebagai pedagang soto khas Madura yang tinggal di Bandung hampir sudah 25 tahun, dan memiliki beberapa aktivitas komunikasi yang dapat di jelaskan sebagai berikut :

4.2.1 Makan Bersama Setiap Hari

Makan bersama dilakukan setiap hari di waktu pagi hari sebelum seluruh anggota keluarga melakukan aktivitasnya masing-masing dalam melakukan kegiatan yang biasa di lakukan, sarapan bersama dilakukan biasanya pada pukul 07.00 sebelum dari kedua anaknya pergi ke sekolah, dan sebelum mas sudih pergi berjualan.

A. Peristiwa komunikasi

Peristiwa komunikasi yang terjadi dalam situasi komunikatif sarapan bersama adalah mereka biasanya sarapan dan membahas aktivitas apa saja yang akan di lakukan hari itu.

B. Tindak komunikasi

Bentuk Pesan : Terjadi percakapan dimana seluruh anggota keluarga berbicara satu sama lain secara langsung bertatap muka dengan proses dialogis. Dengan menggunakan bahasa campuran terkadang Bahasa Madura sendiri kadang di campur dengan Bahasa Sunda.

Isi Pesan : Percakapan yang di sampaikan biasanya mengenai hal-hal tentang anak-anaknya di sekolah dengan sedikit nasihat yang terkandung dalam pesan, seperti seruan jangan nakal di sekolah, jangan lupa akan sholat, dan pesan-pesan ringan lainnya.

Latar/*Setting* : Dilaksanakan setiap hari di pagi hari yang bertempat di ruangan tengah yang biasa digunakan untuk sarapan bersama.

Suasana : Suasana yang terbentuk yaitu suasana santai, dengan sedikit percakapan di antara mereka.

Participants : Dari seluruh anggota keluarga tersebut secara bergantian yang menjadi *sender* maupun *receiver*, karena secara otomatis bergantian bagaimana percakapan yang terjadi.

End : Bertujuan untuk menghabiskan waktu di pagi hari, untuk menumbuhkan rasa kebersamaan, keterbukaan, dan rasa memiliki yang kuat.

Keys : Disampaikan dengan nada santai tapi memiliki makna yang khas sehingga di antara mereka mengerti akan hal pesan yang di sampaikan.

Istrumentalities : Bentuk komunikasinya merupakan komunikasi kelompok karena dilihat dari hubungan akrab saat orangtua meluangkan waktu dan kesempatan untuk duduk bersama dengan anak-anaknya berbiacara, dalam suasana santai sehingga menciptakan sebuah Pola Komunikasi Multi Arah yaitu proses komunikasi terjadi dalam suatu kelompok yang dimana komunikator dan komunikan saling bertukar pikiran secara dialogis.

Norm of interactions/(kaidah-kaidah komunikasi): Menunjukkan adanya suatu kegiatan dan tindakan komunikasi yang didalamnya terjadi pola perilaku verbal non verbal yaitu terjadi sentuhan jarak fisik di antara mereka saat sedang sarapan bersama.

Genre : Kategori pesan yang disampaikan berupa perhatian-perhatian

C. Makna Situasi Komunikasi

Makna yang dapat di petik dari sarapan bersama yaitu, agar menumbuhkan rasa memiliki dan rasa mencintai terhadap keluarga, untuk menumbuhkan keterbukaan satu sama lain, guna untuk saling mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan yang dapat di perbaiki kedepannya sehingga satu dengan yang lainnya dapat hidup dengan rukun dan sejahtera. Makna tersebut berasal dari interaksi dari sesama anggota keluarganya itu sendiri.

4.2.2 Sharing Tentang Ke Agamaan

Sharing tentang keagamaan dilakukan pada semua anggota keluarga sudah berkumpul, sharing ke agamaan disini menunjukkan perhatian kepada anggota

keluarganya agar tidak meninggalkan kewajibannya yaitu sholat, biasanya dilakukan ketika pukul 17.00 saat semua berada dirumah, yang di bahas dalam percakapannya yaitu menjelaskan kesemua anak-anaknya bahwa pentingnya sholat untuk kelancaran kehidupan sehingga tertanam pendidikan sejak usia dini.

A. Peristiwa komunikasi

Peristiwa komunikasi yang terjadi pada situasi komunikatif sharing tentang keagamaan berbincang santai tapi memiliki makna untuk kehidupan pribadi masing-masing.

B. Tindak komunikasi

Bentuk Pesan : Terjadi percakapan dimana seorang kepala keluarga berbicara kepada yang lain secara langsung dan bertatap muka. Dengan menggunakan bahasa Madura dan di selingi Bahasa Indonesia ataupun Bahasa Sunda.

Isi pesan : Percakapan yang di sampaikan biasanya mengenai hal-hal tentang anak-anaknya di sekolah dengan sedikit nasihat yang terkandung dalam pesan, seperti seruan jangan nakal di sekolah, jangan lupa akan sholat, dan pesan-pesan ringan lainnya.

Latar/*Setting* : Dilaksanakan setiap hari pada sore hari bertempat di ruang tengah dimana tempat yang biasa digunakan untuk berkumpul bersama keluarga.

Suasana : Suasana yang terbentuk yaitu suasana santai tapi serius dengan percakapan di antara mereka.

Participants : Seorang kepala keluarga lah yang menjadi *sender* dan anggota keluarga lainnya menjadi *receiver*.

End : Bertujuan untuk mengingatkan akan hal keagamaan untuk menjadikan diri menjadi lebih baik lagi.

Keys : Disampaikan dengan nada lantang menjelaskan yang memiliki makna sehingga di antara mereka mengerti akan hal pesan yang di sampaikan

Istrumentalities : Bentuk komunikasinya merupakan komunikasi kelompok karena jumlahnya kelompok kecil dan terdapat orang yang menjadi pengirim pesan dan penerima pesannya dan membentuk Pola Komunikasi Satu Arah dimana proses penyampaian pesan dari mas sudih kepada anggota keluarga lainnya itu satu arah tanpa adanya umpan balik dari anggota keluarga lainnya, hal tersebut menjadikan anggota keluarga lainnya hanya menjadi pendengar saja.

Norm of Interactions/ (Kadiah-kaidah Komunikasi): Menunjukan adanya suatu kegiatan dan tindakan komunikasi yang didalamnya terjadi dengan jarak fisik yang berdekatan.

Genre : Kategori pesan yang disampaikan berupa perhatian dan penjelasan.

C. Makna Situasi Komunikasi

Jadi makna yang terdapat dalam sharing keagamaan ini yaitu menumbuhkan rasa kecintaan seorang kepala keluarga kepada anggota keluarga lainnya, untuk tetap taat mematuhi perintah Allah SWT dan menjauhi larangannya, sehingga menjadikan anggota keluarga lainnya menjadi pribadi yang

taat pada kewajiban-kewajiban sebagai umat agama islam. Seperti apa yang disebutkan oleh (Ritzer & Goodman, 2004,280) yang menjelaskan karakteristik dari pikiran yang merupakan kemampuan dari individu untuk memunculkan dalam dirinya sendiri tidak hanya untuk merespon saja melainkan respons komunitas secara keseluruhan, jadi tugas dari anggota keluarga lainnya itu berfungsi untuk mengambil sikap dan memposisikan dirinya masing-masing untuk merespon pesan-pesan yang di sampaikan oleh Mas Sudih sebagai kepala keluarga yang memberikan pengetahuan-pengetahuan tentang keAgamaan.

4.2.3 Mempersiapkan Bahan Kebutuhan

Mempersiapkan bahan kebutuhan untuk jualan biasanya dilakukan dari siang hari hingga sore hari dilakukan oleh istrinya yaitu mba sulamah, beliau biasa mengerjakan pekerjaan rumah dalam mempersiapkan bahan kebutuhannya yaitu seperti mempersiapkan bumbu-bumbu, dan kebutuhan lainnya.

Beliau biasanya mempersiapkan bahan kebutuhannya itu dari siang hari hingga sore hari dan mengerjakannya-pun sendiri karena kedua anaknya yang sedang pergi kesekolah dan kedua anaknya yang masih kecil.

A. Peristiwa komunikasi

Peristiwa komunikatif yang terjadi pada situasi komunikatif yang terjadi dalam mempersiapkan bahan kebutuhan untuk jualan itu yaitu selain sebagai tugas kewajiban seorang ibu rumah tangga, itu juga sebagai salah satu kewajiban sebagai istri dalam membantu pekerjaan suami, dimana seorang suami yang sedang pergi berjualan yang biasanya pergi dari pukul 8.00 pagi dan pulang

biasanya pukul 16.00, itu semua di karenakan adanya rasa gotong-royong antar keluarga.

Berbeda dengan bulan puasa mba sulamah menyiapkan bahan kebutuhan untuk berjualan itu ketika sore hari di karenakan mas sudih yang berganti waktu berjualannya biasanya dari pukul 17.00 hingga pukul 22.00.

B. Tindak komunikasi

Bentuk Pesan : Terjadi percakapan antara mba sulamah dan kedua anaknya yang masih kecil.

Isi Pesan : Percakapan yang di sampaikan biasanya mengenai hal-hal tentang anak-anaknya yang meminta uang jajan, ataupun anak-anaknya minta makan.

Latar/*Setting* : Biasanya tempat yang digunakan untuk membuat bahan kebutuhan untuk berjualan yaitu di ruang tengah.

Suasana : Suasana yang terjadi dalam proses pembuatan bahan kebutuhan untuk berjualan itu terkadang hening, dan terkadang gaduh jikalau anak-anaknya sedang bertengkar memperebutkan mainan.

Participants : Dimana seorang ibu yaitu mba sulamah yang menjadi *sender* dan kedua anaknya yang menjadi *receiver*

End : Bertujuan untuk membantu pekerjaan seorang suami dan menjadi tugas seorang istri, sehingga pekerjaan akan terasa ringan jikalau dikerjakan bersama

karena sesungguhnya mas sudih dan mba sulamah merupakan team dari keluarganya itu sendiri dalam mencari rezeki

Keys : Ketika berbicara dengan kedua anak-anaknya nada yang di sampaikan dengan nada yang santai dan penuh perhatian, karena agar kedua anaknya tidak nakal dan nangis.

Istrumentalities : Bentuk komunikasinya merupakan komunikasi dua arah dimana seorang ibu dan seorang anak berkomunikasi

Norm of Interactions/ (Kaidah-kaidah Komunikasi): Menunjukkan adanya suatu kegiatan dan tindakan komunikasi yang didalamnya terjadi dengan jarak fisik yang berdekatan.

Genre : Kategori pesan yang disampaikan merupakan bentuk perhatian dan kasih sayang.

C. Makna komunikasi

Makna yang dapat di petik dari aktivitas mempersiapkan bahan kebutuhan untuk jualan yaitu selain tugas ibu rumah tangga mengurus anak-anak dan suami, mba sulamah disini mempunyai rasa empati terhadap suaminya dengan membantu tugas-tugas suaminya dengan mempersiapkan bahan kebutuhan untuk berjualan. Aktivitas tersebut merupakan pola perilaku yang menjadi kebiasaan dan menjadi khas khusus dalam proses terjadinya komunikasi.

4.2.4 Berjualan Soto

Berjualan soto merupakan rutinitas yang selalu dilakukan dalam keseharian Mas Sudih, biasanya beliau berjualan dari hari senin sampai dengan hari sabtu dari pukul 08.00 hingga pukul 16.00, beliau berjualan di jalan burangrang tepatnya di depan bpi. pembeli dengan perbedaan karakter dan kebiasaan yang berbeda sudah menjadi hal biasa baginya, ada yang berwatak keras yang ingin selalu cepat dan buru-buru dan ada juga yang sabar dan baik. Tetapi bagi beliau melayani dengan baik merupakan prioritas yang di utamakan dalam berjualan.

A. Peristiwa Komunikasi

Peristiwa komunikatif yang terjadi dalam situasi komunikatif berjualan soto merupakan sebuah usaha untuk mencari rezeki dalam rangka kewajiban sebagai seorang suami mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

B. Tindak Komunikasi

Bentuk Pesan : Terjadi percakapan diantara penjual dan pembeli dimana kedua belah pihak melakukan pertukaran informasi. Percakapan tersebut biasanya mengenai penyampaian pesan antara penjual dan pembeli. biasanya dengan menggunakan bahasa Indonesia.

Isi Pesan : percakapan yang biasa di bahas biasanya mengenai topik bahasan masalah berjualan seperti layaknya seorang pembeli berkomunikasi dengan

penjual, akan tetapi terkadang yang di bahas masalah lain, itu tergantung pembelinya siapa dan sudah seberapa lama mengenal beliau.

Latar/Setting : Biasanya tempat yang di gunakan adalah di sekitaran tempat berjualannya yaitu di jalan burangrang depan bpi.

Suasana : Dalam proses berjualan ini, suasana yang terjadi dan tercipta dalam suasana yang santai dan terkadang lumayan sibuk.

Participants : Pada aktivitas ini, pembeli yang menjadi *sender* dan mas sudih menjadi *receiver*, akan tetapi secara otomatis yang menjadi *sender* dan *receiver* itu bergantian ,karena dalam proses menjual dan membeli terjadi komunikasi dua arah antara mereka.

End : Bertujuan untuk memenuhi akan kebutuhan keluarga dan sebagai tugas kewajiban seorang kepala rumah tangga dalam mencari peruntungan rezeki.

Keys : Ketika terjadi percakapan dengan pembeli, biasanya disampaikan dengan nada-nada yang santai penuh perhatian terhadap pembeli

Istrumentalities : Saluran komunikasinya dilakukan secara langsung dan bertatap muka, bentuk komunikasinya merupakan komunikasi antarpribadi (*interpersonal Communication*) dan menunjukkan pola komunikasi dua arah yang dimana posisi dari mas sudih dan konsumennya melakukan percakapan dan beralih fungsi antara komunikator dan komunikannya.

Norm of Interactions/ (Kaidah-kaidah komunikasi): Karena berbagai pembeli itu berbeda-beda maka mas sudih melayani pembeli penuh dengan senyuman, agar terjalin hubungan antara seorang pembeli dan pedagang yang baik.

Genre : Kategori pesan yang disampaikan merupakan sebuah pertukaran informasi

C. Makna Komunikasi

Makna yang terkandung yang di dapat dalam berjualan soto ini selain sebagai tugas kewajiban seorang suami untuk mencari rezeki, hal tersebut merupakan salah satu tempat untuk mas sudih bertukar informasi dengan masyarakat luar.

4.2.5 Menonton Televisi Bersama

Menonton televisi bersama merupakan kegiatan rutin yang selalu dikerjakan oleh keluarga, biasanya menonton televisi bersama itu dilakukan malam hari setelah melaksanakan sholat berjamaah isya, karena selain untuk menonton televisi saja, aktivitas itu merupakan kesempatan dimana seluruh anggota keluarga berkumpul semua.

A. Peristiwa komunikasi

Peristiwa komunikasi yang terjadi dalam situasi komunikatif menonton televisi bersama yaitu mendapatkan ke eratan diantara mereka yang saling bertukar informasi yang biasanya itu dengan suasana penuh dengan canda dan tawa diantara mereka, karena biasanya dari pagi hingga sore hari aktivitas yang

dilakukan itu aktivitasnya masing-masing seperti mas sudah berjualan, kedua anaknya pergi kesekolah hingga sore hari, sehingga waktu untuk bersamanya itu kurang begitu banyak.

B. Tindak komunikasi

Bentuk Pesan : Terjadi percakapan dimana seluruh anggota keluarga berbicara satu sama lain dengan penuh rasa memiliki satu dengan yang lainnya.

Isi Pesan : Percakapan yang di sampaikan biasanya mengenai hal-hal tentang candaan-candaan yang menimbulkan gelaktawa antara mereka, serta membahas film apa yang sedang di lihatnya.

Latar/*Setting* : Dilakukan setiap malam hari bertempat di ruangan tengah yang biasa digunakan untuk berkumpul bersama.

Suasana : Suasana yang terbentuk yaitu suasana yang begitu santai penuh dengan gurauan yang menimbulkan suasana disana begitu harmonis.

Participants : Yang menjadi *sender* disini yaitu televisi dan yang menjadi *receiver* sendiri adalah seluruh anggota keluarga tersebut, tetapi diantara mereka juga ada yang menjadi *sender* dan ada yang mejadi *receiver* karena seluruh anggota keluarga tersebut terdapat percakapan dalam pertukran informasi

End : Bertujuan untuk memanfaatkan waktu dengan keluarga serta untuk menumbuhkan rasa kebersamaan, dan rasa memiliki satu sama lainnya.

Keys : Cara penyampaian pesannya dengan nada-nada santai penuh dengan kasih sayang di antara mereka.

Istrumentalities : Saluran komunikasi yang terjadi yaitu saluran media masa dimana televisi merupakan media yang salurannya satu arah kepada audience. Dan terjadi percakapan secara langsung dengan anggota keluarga lainnya bentuk komunikasinya merupakan komunikasi kelompok kecil. Dengan menunjukkan terjadinya pola komunikasi multi arah yang dimana seluruh anggota keluarga bertukar fungsi untuk menyampaikan pesan satu dengan yang lainnya.

Norm of interactions/ (Kaidah-kaidah Komunikasi): Yang terjadi yaitu diantara mereka membahas apa saja yang mereka lihat dan dijadikan pelajaran untuk diterapkan dalam kesehariannya.

Genre : Kategori pesan yang disampaikan berupa hiburan dan pengetahuan.

C. Makna situasi komunikasi

Makna yang di dapat dalam situasi komunikasi dalam aktivitas menonton televisi bersama yaitu merupakan tempat dimana seluruh anggota keluarga dapat bertukar informasi dan mendapat pengetahuan dan pelajaran dari apa yang mereka lihat.

4.2.6 Pengajian Rutin Seminggu Sekali

Pengajian seminggu sekali ini sudah menjadi kegiatan rutin yang biasa di lakukan oleh masyarakat madura yang ada di bandung, biasanya dilakukan dirumah salah seorang keluarga masyarakat Madura itu sendiri, tergantung

undangan dan bagian siapa yang rumahnya di pakai untuk kegiatan rutin ini, mas
sudah berkata, kegiatan rutin pengajian seminggu sekali ini selain bertujuan untuk
mendekatkan diri kepada Allah SWT, kegiatan rutin ini menjadi tempat untuk
bersilaturahmi sesama budaya masyarakat Madura yang berada di Kota Bandung.

A. Peristiwa komunikasi

Biasanya perkumpulan pengajian seminggu sekali ini dilaksanakan secara
bergantian di rumah masing-masing masyarakat Madura.

B. Tindak komunikasi

Bentuk Pesan : Biasanya terjadi percakapan antara orang-orang Madura yang
hadir dalam kegiatan rutin pengajian seminggu sekali, dengan menggunakan
bahasa Madura dan terkadang di campur dengan bahasa lain seperti bahasa
Indonesia ataupun bahasa sunda tergantung orangnya disana.

Isi Pesan : Biasanya yang menjadi topik dalam pembahasan dalam kegiatan
pengajian rutin ini membahas tentang keagamaan dan membahas kehidupan
keseharian seperti sharing tentang jualan bercerita tentang keluarga dll.

Latar/*Setting* : Biasanya dilakukan di salah satu rumah warga masyarakat Madura
yang ada di Bandung secara bergantian.

Suasana : Suasana yang terbentuk dalam kegiatan ini biasanya tercipta dalam
suasana yang serius tapi dengan penuh perhatian.

Participants : Yang menjadi *sender* maupun *receiver* disini yaitu bergantian diantara mereka yang hadir dalam kegiatan tersebut.

End : Bertujuan untuk mempererat silaturahmi, menumbuhkan rasa kekeluargaan antar sesama masyarakat Madura sehingga terciptanya hubungan yang baik bagi sesama budayanya.

Keys : Biasanya penyampaian pesan dalam kegiatan tersebut yaitu dengan nada-nada santai dalam suasana yang cukup serius.

Instrumentalities : Saluran komunikasi yang terjadi yaitu secara lisan dan bentuk komunikasi dalam kegiatan tersebut merupakan bentuk komunikasi kelompok karena disana terdapat sebuah interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih, seperti berbagi informasi dengan tujuan yang sama. Sehingga terciptanya suatu pola komunikasi multi arah yang dimana seluruh orang yang hadir dalam kegiatan tersebut akan bertukar pikiran satu dengan yang lainnya.

Norm Of Interactions/(kaidah-kaidah komunikasi): Perilaku yang terjadi dalam kegiatan ini biasanya menggunakan pakaian rapih, sopan dengan suasana yang tenang dan tertib.

Genre : Kategori pesan yang biasa di sampaikan yaitu doa-doa dan ceramah-

C. Makna situasi komunikasi

Makna yang di dapat dalam situasi komunikasi dalam aktivitas Pengajian seminggu sekali sesama masyarakat Madura bertepatan dengan silaturahmi untuk

menjalin kekeluargaan yaitu selain untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT kegiatan ini bertujuan untuk bersilaturahmi dengan masyarakat Madura lainnya.

4.2.7 Analisis dan Pembahasan Pola Komunikasi Komunitas Pedagang Asal Madura di Kota Bandung pada Keluarga Pertama

Dalam peristiwa komunikasi, tindak komunikasi situasi komunikasi dan makna komunikasi pada keluarga pertama yang telah di jelaskan pada sub bab di atas, penulis menemukan pola komunikasi yang biasa di lakukan oleh keluarga pertama yaitu pola komunikasi Multi Arah dan kelompok, karena dalam proses aktivitas komunikasi keluarga pertama terdapat sifat sifat komunikasi kelompok yang terlihat dari cara berkomunikasi secara tatap muka, memiliki sedikit partisipan yaitu hanya keluarga saja dan dalam keluarga pertama ini, memiliki pengaruh atas satu sama lain karena memiliki keterikatan yaitu keluarga dan dari anggotanya masing-masing itu bertukar fungsi sebagaimana keluarga pada umumnya yang melakukan pertukaran informasi.

Dalam kesehariannya-pun keluarga pertama terlihat akrab dan harmonis, termasuk kedalam kelompok primer, karena terdapat hubungan antar anggota keluarga yang begitu menyentuh hati dan kerjasama antara sesama keluarganya, disini Mas Sudih merupakan sebagai seorang pemimpin dalam kelompok/keluarga tersebut. Karena Mas Sudih yang memegang peranan penting dalam setiap aktivitas komunikasinya, seperti halnya makan bersama setiap hari, menonton tv bersama itu tidak hanya sebatas berkumpul saja itu semua merupakan unsur untuk selalu mendekatkan diri terhadap keluarga sehingga hubungan antara keluarga

sangat harmonis dan saling terbuka. Lalu sharing tentang ke Agamaan merupakan peranan penting untuk membatasi keluarganya agar mengetahui kewajiban-kewajiban yang harus di lakukan sebagai umat islam.

Lalu kebiasaan yang selalu dilakukan yaitu jika bertemu atau sedang berbicara dengan sesama orang Madura lagi beliau akan menggunakan bahasa antar sesama orang Madura, tetapi jika dalam situasi itu terdapat orang selain Madura, beliau selalu mencampur dengan bahasa Indonesia, karena di khawatirkan terjadi kesalah pahaman dalam mencerna pesan yang di sampaikan, seperti halnya jika dirumah terdapat perbedaan dengan situasi ketika beliau sedang berjualan, biasanya dirumah dengan istri dan anak-anaknya selalu menggunakan bahasa dengan cirri khasnya menggunakan bahasa Madura, berbeda pula dengan beliau ketika berjualan beliau selalu mencampur bahasanya dengan berbagai bahasa baik dari bahasa sunda ataupun bahasa indoenesia itu tergantung situasi dan kondisi bertemu dan melakukan percakapan dengan siapa.

Sehingga dalam setiap aktivitas komunikasinya itu selalu menjaga agar terhindar dari kesalah pahaman dan selalu mengevaluasi kebiasaan kebiasaan yang selayaknya bisa di perbaiki untuk lebih baik lagi. Karena beliau berkata bahwa orang Madura itu selalu ada di bawahnya orang lain, seperti yang telah di bahas bahwa orang Madura lebih baik, jika orang lain berperilaku baik. Karena komunitas atau kelompok masyarakat Madura di kota bandung memiliki keterikatan satu dengan yang lainnya sehingga terdapat kekompakan atas masalah-masalah yang ada.

4.2.8 Matrik Pola Komunikasi Keluarga Pertama dalam perspektif Etnografi Komunikasi

No	Situasi komunikasi	Tindak komunikasi	Peristiwa komunikasi	Makna komunikasi	Pola
1	Sarapan bersama setiap hari	Terjadi percakapan dimana seluruh anggota keluarga berbicara satu sama lain secara langsung dan bertatap muka	Mereka biasanya sarapan dan membahas aktivitas apa saja yang akan di lakukan hari itu.	Agar menumbuhkan rasa memiliki dan rasa mencintai, menumbuhkan rasa keterbukaan satu sama lain sehingga satu dengan yang lainnya dapat hidup dengan rukun dan sejahtera.	Pola Komunikasi Multi Arah dan Komunikasi kelompok
2	Sharing tentang keagamaan	Terjadi percakapan dimana seorang kepala keluarga berbicara kepada yang lain secara langsung dan bertatap muka.	Peristiwa komunikasi yang terjadi pada situasi komunikatif sharing tentang keagamaan berbincang santai tapi memiliki makna untuk kehidupan	Menumbuhkan rasa kecintaan, untuk tetap taat mematuhi perintah allah sehingga anggota keluarga lainnya menjadi pribadi yang taat pada kewajiban umat agama islam.	Pola Komunikasi Satu Arah dan Komunikasi kelompok
3	Mempersiapkan bahan kebutuhan untuk jualan	Terjadi percakapan antara mba sulamah dan anaknya yang masih kecil.	Sebagai tugas kewajiban seorang ibu rumah tangga, itu juga sebagai salah satu kewajiban sebagai istri dalam membantu pekerjaan suami	Mba sulamah mempunyai rasa empati terhadap suaminya. Aktivitas yang merupakan khas khusus dalam proses aktivitasnya	Pola Komunikasi Dua Arah dan Komunikasi antarpribadi

No	Situasi komunikasi	Tindak komunikasi	Peristiwa komunikasi	Makna komunikasi	Pola
4	Berjualan soto	Terjadi percakapan diantara penjual dan pembeli dimana kedua belah pihak melakukan pertukaran informasi	Sebuah usaha untuk mencari rezeki dalam rangka kewajiban sebagai seorang suami mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga	Selain sebagai tugas kewajiban seorang suami untuk mencari rezeki, hal tersebut merupakan salah satu tempat untuk mas sudah bertukar informasi dengan masyarakat luar.	Pola Komunikasi Dua Arah, Komunikasi antar pribadi dan Komunikasi Antar budaya
5	Menonton tv bersama	Terjadi percakapan dimana seluruh anggota keluarga berbicara satu sama lain dengan Proses berdialog, penuh rasa memiliki satu dengan yang lainnya	mendapatkan ke eratan diantara mereka yang saling bertukar informasi yang biasanya itu dengan suasana penuh dengan canda dan tawa diantara mereka	merupakan tempat dimana seluruh anggota keluarga dapat bertukar informasi dan mendapat pengetahuan dan pelajaran dari apa yang mereka lihat.	Pola Komunikasi Multi Arah dan Komunikasi kelompok
6	Pengajian rutin seminggu sekali	terjadi percakapan antara orang-orang Madura yang hadir dalam kegiatan rutin pengajian seminggu sekali	perkumpulan pengajian seminggu sekali ini dilaksanakan secara bergantian di rumah masing-masing masyarakat Madura	menjalin kekeluargaan, mendekatkan diri kepada allah dan bersilaturahmi dengan masyarakat Madura lainnya	Pola Komunikasi Multi Arah dan Komunikasi kelompok

Tabel 4.1 Matrik Pola Komunikasi Keluarga Pertama

4.3 Latar Belakang Keluarga Ke-Dua

Keluarga Mas Ferry dan Mba Misnadeh, keluarga kedua ini masih ada hubungan saudara dengan Mas Sudih, Mas Ferry sendiri merupakan anak dari Mas Marsiyam yaitu paman Mas Sudih yang dulu membawa Mas Sudih ke Bandung belajar mandiri untuk bekerja dan mencari peruntungan rezekinya, Mas Ferry ketika masih di bangku sd Mas Ferry telah berpindah ke Bandung dan merasakan pasang surut kehidupan, yang merupakan awal mula ayahnya yaitu Mas Marsiyam mencari jati diri sebagai orang yang berprofesi sebagai pedagang.

Dengan beriringnya waktu dan umur yang semakin dewasa mas Ferry memulai berjualan sendiri pada tahun 1996 lalu menikah dan mempunyai dua orang anak yaitu Ismail dan Risky, Mas Ferry berjualan terus menerus hingga saat ini kurang lebih hampir 19 tahun Mas Ferry menjajakan kakinya untuk mencari rezeki dengan berjualan soto seperti halnya mas sudih. Beberapa aktivitas komunikasi yang menjadi rutinitas kebiasaan keluarga mas ferry kerjakan yaitu :

4.3.1 Makan Bersama Setiap Hari

Aktivitas yang terjadi pada saat makan bersama biasanya terjadi pada sore hari pada pukul 17.00 wib setelah Mas Fery dan Mba Misnadeh pulang berjualan. Kegiatan ini terjadi hampir setiap hari.

A. Peristiwa Komunikasi

Peristiwa komunikasi yang terjadi pada situasi komunikatif makan bersama adalah keluarga menikmati hidangan makan bersama sambil bercerita tentang aktivitas yang terjadi pada hari itu.

B. Tindak Komunikasi

Bentuk Pesan : Terjadi percakapan di antara keluarga yang terdiri dari Mas Ferry Mba Misnadeh dan kedua anaknya Ismail dan Risky, percakapan tersebut terjadi secara alami dan bergantian, Dengan menggunakan Bahasa Madura terkadang di selingi dengan Bahasa Sunda.

Isi Pesan : Biasanya percakapan yang di sampaikan mengenai hal-hal apa saja yang terjadi pada hari itu.

Latar/*Setting* : Biasanya dilakukan di ruang tengah yang biasa mereka melakukan aktivitas

Suasana : Suasana yang terbentuk dalam proses makan bersama ini tercipta dengan suasana yang santai

Participants : Yang menjadi *sender* maupun *receiver* disini yaitu bergantian secara otomatis tergantung suasana

End : Bertujuan untuk memanfaatkan waktu untuk di habiskan bersama karena jarang nya berkumpul pada siang hari.

Keys : Penyampaian pesan dalam kegiatan makan bersama ini yaitu dengan nada-nada santai penuh dengan canda

Istrumentalities : Saluran komunikasi yang dilakukan yaitu secara langsung dan tatap muka dan bentuk komunikasinya adalah komunikasi kelompok membentuk

pola komunikasi multi arah yang dimana dari setiap anggota secara bergantian bertukar informasi.

Norm Of Interactions/(kaidah-kaidah komunikasi): Dalam proses kegiatan makan bersama ini dilakukan dengan jarak fisik yang berdekatan dengan saling tatap langsung.

Genre : Kategori pesan komunikasinya adalah kebersamaan dan perhatian diantarnya.

C. Makna Situasi Komunikasi

Makna yang dapat dipetik dari kegiatan makan bersama ini yaitu menumbuhkan rasa kebersamaan yang harus di jaga dan harus di kembangkan karena situasi yang jarang nya bertemu satu dengan lainnya karena kesibukannya masing masing. Oleh karena itu sangat berarti dan di tunggu-tunggu dalam kesehariannya.

4.3.2 Menonton Tv Bersama

Menonton tv bersama merupakan salah satu cara untuk mempersatukan keluarga ini karena atas kesibukannya masing-masing maka menonton tv bersama dijadikan kegiatan untuk bercerita, bertukar pikiran serta waktu untuk terbuka satu sama lain mengenai hal atau masalah apa yang sedang di temui.

A. Peristiwa Komunikasi

Peristiwa komunikasi yang terjadi pada situasi komunikatif pada menonton tv bersama yaitu, dari seluruh anggota keluarganya menjadikan menonton tv bersama ini seperti halnya curhat dan manja-manjaan dengan anak-anaknya.

B. Tindak Komunikasi

Bentuk Pesan : Biasanya terjadi percakapan antara seluruh anggota keluarga yang dimana satu dengan yang lain melakukan percakapan secara otomatis.

Isi Pesan : Pembicaraan yang di sampaikan biasanya mengenai hal-hal yang menyangkut kesehariannya masing-masing, seperti Mas Ferry bertanya kepada Mba Misnadeh tentang kendala atau hasil jualan atau bertanya tentang anak-anaknya di sekolah.

Latar/*Setting* : Dilakukan di ruang tengah dimana segala aktivitas lain biasa di lakukan.

Suasana : Suasana yang terbentuk dan tercipta dalam kegiatan ini yaitu dengan suasana yang begitu amat santai dengan iringan tawa di antara mereka.

Participants : Yang menjadi *sender* pertama disini adalah televisive itu sendiri dan anggota keluarga lainnya menjadi *receiver*, bahkan bergantian dari antara keluarga yang menjadi *sender* maupun *receiver* tergantung dengan topik apa yang sedang diperbincangkan..

End : Bertujuan untuk mempererat rasa kasih sayang terhadap keluarga serta bertujuan untuk menghabiskan waktu bersama

Keys : Nada-nada santai dan penuh canda tawa yang biasanya di sampaikan dalam percakapan pada kegiatan ini.

Instrumentalities : Saluran komunikasi yang terjadi yaitu secara lisan dan tatap muka dengan bentuk komunikasi kelompok kecil yang dimana terdapat 3 orang atau lebih yang mempunyai tujuan yang sama, menunjukkan pola komunikasi dua arah dimana Mas Ferry sebagai Komunikator dan Mba Misnadeh sebagai Komunikan keduanya berganti fungsi baik Mba Misnadeh sebagai komunikator dan Mas Ferry sebagai komunikan, yang pada dasarnya perakapan pertama di mulai dengan Mas ferry.

Norm Of Interactions/(kaidah-kaidah komunikasi): Ketika saat semuanya berkumpul, Mas Ferry Mba Misnadeh dan kedua anaknya ismail dan rizky terlihat sangat senang jika semuanya berkumpul dengan suasana yang begitu akrab.

Genre : Kategori pesan yang biasa di sampaikan yaitu perhatian, kebersamaan dan kecintaan pada keluarga.

C. Makna Situasi Komunikasi

Menonton tv bersama sering dilakukan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan saja melainkan kegiatan menonton ini merupakan proses dimana seluruh anggota keluarga berkumpul dan mencari wawasan baru dan bertukar

pikiran satu dengan yang lainnya agar terciptanya hubungan yang baik satu dengan yang lainnya

4.3.3 Berjualan Soto

Mas ferry berjualan pada pukul 09.00 setelah mengantar istrinya berjualan di jalan burangrang yang tepatnya di depan radio dahlia, dan pulang pada pukul 15.00 sebelum istrinya pulang. Mas ferry selalu mengantar dan menjemput istrinya berjualan. Sedangkan Mas Ferry sendiri berjualan di jalan laswi. Jikalau bulan puasa Mas Ferry libur tidak berjualan sedangkan istrinya tetap berjualan.

A. Peristiwa Komunikasi

Peristiwa komunikasi yang terjadi pada situasi komunikatif berjualan yaitu Mas Ferry dan Mba Misnadeh berjualan di tempat yang berbeda,

B. Tindak Komunikasi

Bentuk Pesan : Biasanya terjadi percakapan antara seorang pembeli dan penjual, baik itu mas ferry maupun mba misnadeh, menggunakan Bahasa Indonesia.

Isi Pesan : Yang menjadi topik pembahasan dalam berjualan itu biasanya mengenai hal-hal yang menyangkut atau selayaknya orang berjualan.

Latar/*Setting* : Tempat yang di digunakan untuk berjualan yaitu berbeda tempat, mas Ferry di jalan laswi sedangkan istrinya di jalan burangrang.

Suasana : Suasana yang terbentuk dalam situasi komunikatif berjualan yaitu dengan suasana serius tapi santai tergantung pembawaan dari konsumen itu

sendiri, ketika ada konsumen ada yang membeli dan banyak bicara, Mas Ferry ataupun Mba Misnadeh pun ikut serta dalam bahasan tersebut ikut serta berkomunikasi.

Participants : Yang menjadi *sender* ataupun *receiver* disini yaitu seorang pembeli dan penjual keduanya secara otomatis melakukan percakapan dengan bergantian tetapi yang memulai percakapan itu pasti dari Mas Ferry atau Mba Misnadeh yang merupakan Komunikator Utama.

End : Bertujuan untuk mencari rezeki serta sebagai salah satu tanggung jawab sebagai orang tua untuk memenuhi kebutuhan untuk keluarganya.

Keys : Biasanya penyampaian pesan ketika sedang berjualan itu dengan nada-nada santai tapi serius.

Istrumentalities : Saluran komunikasi dilakukan secara langsung dan bertatap muka, bentuk komunikasinya merupakan komunikasi antarpribadi, yang menunjukkan sebuah pola komunikasi dua arah yang dimana Mas Ferry dan Mba Misnadeh berfungsi sebagai Komunikator Utama lalu dengan sendirinya berganti fungsi dengan konsumen.

Norm Of Interactions/(kaidah-kaidah komunikasi): Sambil melayani konsumen perilaku yang terjadi dengan jarak fisik yang cukup dekat serta senyuman pada konsumennya, senyuman disini bukan berarti genit, melainkan menjaga keramahan kepada konsumen agar merasa nyaman dengan pelayanannya.

Genre : Kategori tindak komunikasi ini merupakan menjalin keakraban dengan para konsumen sehingga menjadi langganan.

C. Makna Situasi Komunikasi

Makna aktivitas komunikasi ini adalah tidak mudah untuk mencari pelanggan yang benar-benar, perlu dilakukannya pelayanan yang baik sehingga para pelanggan dapat merasa nyaman ketika membeli sehingga menjadi daya tarik pembeli untuk kembali datang karena kita yang ramah dan penuh senyuman ketika melayani pelanggan tersebut.

4.3.4 Mempersiapkan Bahan Kebutuhan Untuk Berjualan

Sama halnya dengan keluarga pertama Mas Sudih dan Mba Sulamah, keluarga ini juga sama akan halnya mempersiapkan bahan kebutuhan untuk berjualan, Cuma hanya Mas Ferry dan Mba Misnadeh itu mempersiapkan bahan kebutuhannya itu di cicil tidak sekaligus, biasanya mempersiapkan bahan kebutuhannya itu pada sore hari-malam hari dan pagi hari tergantung kebutuhan apa saja yang kurang dan apa saja yang harus di siapkan.

A. Peristiwa Komunikasi

Peristiwa komunikasi pada situasi komunikatif dalam mempersiapkan bahan kebutuhan untuk berjualan ini selain untuk memenuhi kebutuhan akan persiapan untuk berjualan, kegiatan ini juga dijadikan tempat bercerita atau sharing tentang keseharian dalam berjualan.

B. Tindak Komunikasi

Bentuk Pesan : Percakapan yang biasanya terjadi begitu saja tergantung situasi dan keadaan Mas Ferry dan Mba Misnadeh keduanya saling bergantian bertanya dan menjawab dengan menggunakan bahasa Madura.

Isi Pesan : pembicaraan yang mereka perbincangkan biasanya mengenai hal-hal perkembangan anak-anak mereka disekolah, mengenai hal kegiatan apa saja yang selalu di lakukan oleh anak-anak mereka.

Latar/Setting : Biasanya dilakukan di tempat ruang tengah dimana seperti biasa mereka melakukan aktivitas lainnya.

Suasana : Suasana yang tercipta dalam perbincangan dalam mempersiapkan bahan kebutuhan untuk berjualan itu di selingi suasana yang serius ketika membahas anak-anaknya tapi dengan pembawaannya yang cukup santai.

Participants : Terkadang yang menjadi *sender* ataupun *receiver* disini ialah Mas Ferry ataupun Mba Misnadeh sendiri. karena mereka melakukan percakapan secara bergantian.

End : Bertujuan untuk meringankan pekerjaan dirumah, serta disana terdapat percakapan mengenai anak-anaknya guna mengetahui perkembangan mereka.

Keys : Nada percakapan biasanya dilakukan dengan penuh rasa perhatian antara keduanya, serta penuh dengan rasa ke khawatiran jika sedang membahas tentang anak-anaknya.

Istrumentalities : Saluran komunikasinya dilakukan secara langsung dan bertatap muka, bentuk komunikasinya merupakan komunikasi antarpribadi, menunjukkan adanya pola komunikasi dua arah yang dimana keduanya saling berganti fungsi baik menjadi komunikator maupun komunikan.

Norm Of Interactions/(kaidah-kaidah komunikasi): Perilaku yang terjadi dalam kegiatan ini dengan sentuhan, dan jarak fisik yang begitu dekat dan bertatap muka selayaknya orang yang sedang berbicara.

Genre : Kategori pesan yang disampaikan itu penuh dengan rasa perhatian dan saling mengingatkan.

C. Makna Situasi Komunikasi

Makna yang di dapat dalam situasi komunikatif mempersiapkan bahan kebutuhan untuk berjualan, selain untuk meringankan dan melakukan kewajiban sebagai orangtua yang berprofesi berjualan, kegiatan ini juga tempat dimana bertukar pikiran dan pendapat satu sama lain akan hal membahas kedua anaknya yang masih kecil yang perlu di beri perhatian khusus.

4.3.5 Berkunjung ke rumah orangtua

Berkunjung kerumah orangtua disini merupakan kegiatan rutin yang selalu dilakukan oleh Mas Ferry dan Mba Misnadeh karena rumah orangtua Mas Ferry yang tidak begitu jauh dengan kediaman Mas Ferry, membuat Mas Ferry selalu menyempatkan waktu berkunjung kerumah orangtuanya, sekalian bersilaturahmi dengan anggota keluarga lainnya.

A. Peristiwa Komunikasi

Peristiwa komunikasi yang terjadi pada situasi komunikatif berkunjung kerumah orangtua disini adalah bercerita dengan seluruh anggota keluarga, lalu makan bersama dengan anggota keluarga yang lain dan membahas permasalahan apa saja yang terjadi yang dapat di pecahkan oleh bersama dalam menyatukan pendapat-pendapat diantara mereka.

B. Tindak Komunikasi

Bentuk Pesan : Percakapan yang terjadi biasanya serentak dengan topik apa yang sedang di perbincangkan.

Isi Pesan : Biasanya pembicaraan yang selalu di bahas mengenai hal-hal keluarga, berjualan dan sharing tentang saudara di kampung sana.

Latar/*Setting* : Di lakukan pada akhir pekan atau sedang libur dan tempat yang dipakai itu ruang tengah atau ruang keluarga yang biasanya keluarga tersebut melakukan aktivitas lain.

Suasana : Suasana yang terbentuk disana di ciptakan santai mungkin, selayaknya anak bertemu dengan ayah dan ibunya yang tidak canggung lagi dalam melakukan percakapan maupun aktivitas lainnya.

Participants : Yang menjadi *sender* ataupun *receiver* disini adalah mereka yang terdapat dalam aktivitas tersebut, biasanya secara bergantian bertukar informasi yang membuat mereka sangat begitu akrab.

End : Bertujuan untuk mempererat silaturahmi sesama keluarga agar terhindar dari kesalah pahaman, selain itu juga bertujuan untuk refreshing dengan berkunjung kerumah sanak sodara sehingga tali persaudaraan terus terjalin dengan baik.

Keys : Nada percakapan disampaikan dengan serius, penuh perhatian yang di selingi dengan canda dan tawa di antara mereka

Istrumentalities : Saluran komunikasi yang terjadi itu secara lisan dan langsung dan berdekatan, bentuk komunikasinya merupakan komunikasi kelompok yang menunjukkan adanya pola komunikasi multi arah yang dimana setiap anggota keluarga lain bertukar informasi secara bersamaan.

Norm Of Interactions/(kaidah-kaidah komunikasi): Jarak fisik yang terjadi pada kegiatan ini sebagaimana jarak anggota keluarga yang sedang berbincang.

Genre : Kategori pesan yang biasa di sampaikan itu penuh dengan penuh perhatian, keterbukaan antara anggota keluarga lain dan kebersamaan yang harmonis dan akrab.

C. Makna Situasi Komunikasi

Makna aktivitas komunikasi yang terdapat dalam berkunjung kerumah orangtua ini adalah bahwa pentingnya bersilaturahmi dengan orangtua dan sanak keluarga lainnya, dimana dengan terjalinnya komunikasi dengan baik maka pula pengetahuan akan pertukaran informasi antara satu dengan yang lainnya dapat

menambah wawasan yang begitu bermanfaat, serta menumbuhkan rasa kecintaan kebersamaan antara keluarga.

4.3.6 Pengajian rutin seminggu sekali

Kegiatan rutin Pengajian seminggu sekali yang selalu dilakukan oleh masyarakat Madura di kota Bandung, biasanya dilakukan pada hari minggu bertempat di rumah salah satu orang warga masyarakat Madura yang tinggal di kota Bandung, biasanya kegiatan itu di datangi dari berbagai orang Madura yang bertempat tinggal di kota Bandung yang tersebar dimana-mana, seperti daerah suci, sadangserang, kiaracandong, Malabar, kosambi, Pasteur dll, berdatangan untuk melakukan pengajian rutin.

A. Peristiwa Komunikasi

Peristiwa komunikasi yang terjadi pada perkumpulan pengajian seminggu sekali ini dilaksanakan secara bergantian di rumah masing-masing masyarakat Madura, kadang di alani-jalan kosambi, di jalan suci, di jalan sadangserang dan terkadang di jalan suci ataupun di jalan Malabar sendiri.

B. Tindak Komunikasi

Bentuk Pesan : Biasanya terjadi percakapan antara orang-orang Madura yang hadir dalam kegiatan rutin pengajian seminggu sekali. Bahasa yang di gunakan itu kebanyakan menggunakan Bahasa Madura.

Isi Pesan : Biasanya yang menjadi topik dalam pembahasan dalam kegiatan pengajian rutin ini membahas tentang keagamaan dan membahas kehidupan

keseharian seperti sharing tentang kisahnya masing-masing di Bandung dan bercerita tentang keluarga dll.

Latar/Setting : Biasanya dilakukan di salah satu rumah warga masyarakat Madura yang ada di Bandung secara bergantian.

Suasana : Suasana yang terbentuk dalam kegiatan ini biasanya tercipta dalam suasana yang serius tapi santai fokus dengan penuh perhatian.

Participants : Yang menjadi *sender* maupun *receiver* disini yaitu bergantian diantara mereka yang hadir dalam kegiatan tersebut.

End : Bertujuan untuk mempererat silaturahmi, menumbuhkan rasa kekeluargaan antar sesama masyarakat Madura yang berada di Kota Bandung sehingga terciptanya hubungan yang baik bagi sesama budayanya.

Keys : Biasanya penyampaian pesan dalam kegiatan tersebut yaitu dengan nada-nada santai dalam suasana yang cukup serius.

Istrumentalities : Saluran komunikasi yang terjadi yaitu secara lisan dan bentuk komunikasi dalam kegiatan tersebut merupakan bentuk komunikasi kelompok karena disana terdapat sebuah interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih, seperti berbagi informasi dengan tujuan yang sama. Sehingga membentuk pola komunikasi multi arah yang dimana partisipan yang mengikuti kegiatan pengajian rutin itu bertukar pikiran satu sama lain secara bergantian.

Norm Of Interactions/(kaidah-kaidah komunikasi): Perilaku yang terjadi dalam kegiatan ini biasanya menggunakan pakaian rapih, sopan dengan suasana yang tenang dan tertib.

Genre : Kategori pesan yang biasa di sampaikan yaitu doa-doa, pengharapan dan ceramah.

C. Makna Situasi Komunikasi

Makna yang dapat dipetik dalam situasi komunikatif Pengajian rutin seminggu sekali sesama masyarakat Madura bertepatan dengan silaturahmi untuk menjalin kekeluargaan yaitu selain tugas kewajiban untuk mendekati diri kepada Allah SWT, dalam kegiatan ini juga merupakan tempat dimana sesama orang Madura dapat mengenal satu dengan yang lainnya karena dengan adanya orang Madura baru yang berdatangan ke kota Bandung untuk mengadu nasib, sehingga terjalinnya silaturahmi yang baik dan saling membantu antar sesama orang Madura.

4.3.7 Analisis dan Pembahasan Pola Komunikasi Komunitas Pedagang Asal Madura di Kota Bandung pada Keluarga ke-Dua

Dalam peristiwa komunikasi, tindak komunikasi, situasi komunikasi, dan makna komunikasi yang sudah dijelaskan pada sub bab di atas, maka hal tersebut penulis simpulkan berdasarkan hasil analisa lapangan yang penulis lakukan, bahwa pola komunikasi yang sering dilakukan adalah komunikasi kelompok yang lebih dominan dengan komunikasi antarpribadi yang sama halnya yaitu memiliki ciri-ciri yang hampir sama dimana orang-orang yang terlibat di dalam proses

sosial saling mempengaruhi satu sama lainya, dan menunjukkan bahwa terbentuknya pola komunikasi dua arah seperti halnya Mas ferry dan Mba misnadeh sama pentingnya keduanya memiliki profesi yang sama berjualan setiap harinya dan melakukan aktivitas-aktivitas yang lebih dominan arus pesan yang cenderung dua arah, guna membahas mengenai anak-anaknya yang masih kecil, dan tingkat kepedulian antar sesama keluarganya sangat begitu tinggi, yang hampir setiap waktu meluangkan waktu untuk berkunjung kerumah orangtuanya untuk mengetahui keadaan dan sekeliling mereka, sehingga hubungan yang baik dan kebersamaan antara mereka selalu terjalin walaupun perbedaan tempat tinggal dengan orangtuanya tetapi Mas Ferry dan Mba Misnadeh dapat mengatasi persoalan yang biasa di hadapi yaitu persoalan memantau anak-anaknya yang masih kecil itu, tetapi dengan pola kebiasaan yang mereka lakukan dengan makan bersama setiap hari dan menonton tv bersama itu merupakan waktu untuk melihat perkembangan anak-anaknya yang sedang masa pertumbuhan yang harus di bimbing dan di beri perhatian yang lebih.

oleh karena itu Mas ferry dan Mba Misnadeh selalu yakin akan kebesaran Allah SWT, dengan memperbanyak silaturahmi dengan keluarga maka masalah-masalah yang ada dapat dihindarkan karena selalu bertukar pendapat-pendapat sehingga terhindar dari masalah yang begitu serius.

4.3.8 Matrik Pola Komunikasi Kelompok Keluarga Pertama dalam perspektif Etnografi Komunikasi

No	Situasi Komunikasi	Tindak Komunikasi	Peristiwa komunikasi	Makna komunikasi	Pola
1	Makan bersama setiap hari	Terjadi percakapan di antara keluarga yang terdiri dari mas ferry mba misnadeh dan kedua anaknya ismail dan risky, percakapan tersebut terjadi secara alami dan prosesnya dialogis	Keluarga menikmati hidangan makan bersama sambil bercerita tentang aktivitas yang terjadi pada hari itu	Menumbuhkan rasa kebersamaan, yang harus di jaga dan harus di kembangkan	Pola Komunikasi Multi Arah dan Komunikasi Kelompok
2	Menonton tv bersama	Terjadi percakapan antara seluruh anggota keluarga yang dimana satu dengan yang lain melakukan percakapan secara otomatis	Seluruh anggota keluarganya menjadikan menonton tv bersama ini seperti halnya curhat dan manja-manjaan dengan anak-anaknya	Untuk memenuhi kebutuhan, dan merupakan proses dimana seluruh anggota keluarga berkumpul dan mencari wawasan baru dan bertukar pikiran	Pola Komunikasi Multi Arah dan Komunikasi kelompok
3	Berdagang	Terjadi percakapan antara seorang pembeli dan penjual, baik itu mas ferry maupun mba misnadeh	Mas ferry dan mba misnadeh berjualan di tempat yang berbeda	Tidak mudah untuk mencari pelanggan, perlu dilakukannya pelayanan yang baik,	Pola Komunikasi Dua Arah, Komunikasi antarpribadi dan komunikasi antar budaya

No	Situasi Komunikasi	Tindak komunikasi	Peristiwa Komunikasi	Makna Komunikasi	Pola
4	Mempersiapkan bahan kebutuhan untuk berdagang	Percakapan yang biasanya terjadi begitu saja tergantung situasi dan keadaan mas ferry dan mba misnadeh	Persiapan untuk berjualan, tempat bercerita atau sharing tentang keseharian dalam berjualan.	Meringankan, kegiatan ini juga tempat dimana bertukar pikiran dan pendapat satu sama lain	Pola Komunikasi Dua Arah dan Komunikasi Antarpribadi
5	Berkunjung kerumah orangtua	Percakapan yang terjadi biasanya serentak dengan topic apa yang sedang di bahas	Bercerita dengan seluruh anggota keluarga, makan bersama, membahas permasalahan, menyatukan pendapat-pendapat	Pentingnya bersilaturahmi dengan orangtua, pengetahuan akan pertukaran informasi, menambah wawasan, menumbuhkan rasa kecintaan kebersamaan antara keluarga.	Pola Komunikasi Multi Arah dan Komunikasi kelompok
6	Pengajian rutin seminggu sekali	Biasanya terjadi percakapan antara orang-orang Madura yang hadir dalam kegiatan rutin pengajian seminggu sekali	Dilaksanakan secara bergantian di rumah masing-masing masyarakat Madura,	Kewajiban untuk mendekati diri kepada allah swt, sesama orang Madura dapat mengenal satu dengan yang lainnya, terjalin silaturahmi yang baik dan saling membantu	Pola Komunikasi Multi Arah dan Komunikasi kelompok

Tabel 4.2 Matrik Pola Komunikasi Keluarga Ke-Dua

4.4 Latar Belakang keluarga ke-Tiga (Mas Marsiyam, Mba Mahriyeh, Ferry, Rosida, Sulimah)

Keluarga ketiga yaitu keluarga Mas Marsiyam dan Mba Mahriyeh merupakan orangtua dari Mas Ferry dan sekaligus paman bagi Mas Sudih, Mas Marsiyam dan Mba Mahriyeh menginjakkan kakinya di Bandung sejak tahun 1971, Mas Marsiyam dan Mba Mahriyeh telah menempuh berbagai cobaan hidup di Bandung, baik itu berpindah-pindah rumah, berpindah-pindah tempat jualan serta cobaan lainnya.

Mas Marsiyam merupakan sosok orangtua sekaligus paman yang berperan penting dalam kehidupan Mas Ferry dan Mas Sudih, yang awal mula Mas Sudih bekerja pada Mas Marsiyam hingga saat seperti ini Mas Sudih dapat mempunyai usaha sendiri dengan berjualan soto. Mas Marsiyam menetap tinggal di jalan Malabar ini sejak tahun 1980 pada bulan juli 1980 tepatnya, Mas Marsiyam berjualan sate sejak dulu kurang lebih hampir 44 tahun. Terdapat aktivitas komunikasi yang selalu dilakukan oleh Mas Marsiyam dan Mba Mahriyeh yang menjadi pola kebiasaan khas yang selalu dilakukan seperti :

4.4.1 Makan Bersama Setiap Hari

Makan bersama setiap hari merupakan kegiatan rutin yang biasa dilakukan oleh keluarga dari Mas Marsiyam ini, makan bersama ini biasa dilakukan setiap hari pada waktu pagi dan sore hari, dimana semua anggota keluarga tengah berkumpul bersama, berbeda halnya dengan anak yang pertama yaitu Mas Ferry yang telah memutuskan menikah dan mempunyai istri dan kedua anaknya yang

berbeda tempat tinggal, makan bersama disini juga merupakan kebiasaan untuk berkumpul bersama untuk bercerita mengenai hal apa saja yang terjadi di sekitar mereka untuk dibahas untuk dipelajari jika terdapat kesalahpahaman antara keluarga lainnya. Sehingga terhindar dari masalah-masalah yang tidak sepatutnya ada, Mas Marsiyam berkata “bahwa kebanyakan orang Madura itu sensitive masalah sekecil apapun bisa menjadi besar tergantung kita sendiri yang memandang permasalahan tersebut”.

A. Peristiwa Komunikasi

Peristiwa komunikasi yang terjadi dalam situasi komunikatif disini yaitu mereka makan bersama dengan diselingi bercerita satu dengan lainnya membahas apa saja yang terjadi di sekeliling mereka dan bercanda gurau dengan anggota keluarga lainnya dikarenakan jadwal mereka yang berbeda yang membuat dirumah itu jarang bertemu, seperti kesibukan anaknya yang bersekolah dan ada yang bekerja dan mas marsiyam yang berjualan dari sore hingga tengah malam, itu semua yang menjadikan keluarga ini sangat memanfaatkan waktu sebaik-baiknya.

B. Tindak Komunikasi

Bentuk Pesan : Terjadi percakapan di antara mereka mengenai tujuan bersama melalui tatap muka, dengan menggunakan Bahasa Madura.

Isi Pesan : Biasanya terjadi percakapan diantara mereka membahas mengenai hal-hal keluarga mereka, keseharian mereka serta informasi-informasi yang terjadi di sekeliling mereka.

Latar/Setting : Dilakukan pada waktu makan dan bertempat di ruangan tengah/ atau ruang keluarga yang dimana mereka biasa melakukan aktivitas lain.

Suasana : Suasana yang terbentuk dalam makan bersama ini membentuk saana yang harmonis di selingi gurauan diantara mereka.

Participants : Yang menjadi *sender* maupun *receiver* disini ialah mereka yang berada disana yang menjadi bagian dalam berkomunikasi saat kegiatan makan bersama dilakukan.

End : Bertujuan untuk memenuhi kebutuhan jasmani serta bertukar pikiran membahas hal ringan untuk kebaikan bersama.

Keys : Disampaikan dengan nada-nada santai penuh dengan semangat dan antusias.

Istrumentalities : Saluran komunikasi yang terjadi yaitu secara lisan dan bentuk komunikasi dalam kegiatan tersebut merupakan bentuk komunikasi kelompok karena terdapat tiga orang atau lebih dalam aktivitas tersebut sehingga menunjukkan adanya pola komunikasi multi arah yang dimana keseluruhan setiap anggota keluarganya saling bertukar informasi secara dialogis.

Norm Of Interactions/(kadiah-kaidah komunikasi): Ketika sedang makan bersama terkadang jarak fisik yang berdekatan disitu terdapat sentuhan-sentuhan seperti menepuk bahu anak-anaknya sambil menasihati anak-anaknya tersebut.

Genre : Kategori pesan dalam kegiatan ini yaitu makan bersama sambil membahas kegiatan yang biasa mereka lakukan, sama halnya dengan keluarga lain.

C. Makna Situasi Komunikasi

Mereka menghabiskan waktu bersama pada saat makan ini karena memanfaatkan waktu untuk berkumpul dengan anak-anaknya sebelum anak-anaknya membangun rumah tangga seperti Mas Ferry yang telah menikah dan mempunyai tanggung jawabnya masing-masing.

4.4.2 Menonton Tv Bersama

Sama halnya dengan keluarga sebelumnya menonton tv bersama merupakan kegiatan yang selalu di habiskan dan di manfaatkan oleh keluarga ini, biasanya menonton tv bersama itu jikalau pagi hari sebelum mereka melakukan aktivitas, anak-anaknya yang pergi bersekolah dan ada juga yang pergi kerja oleh karena itu menonton tv, makan bersama merupakan waktu berkumpul yang selalu di manfaatkan oleh anggota keluarga sehingga mereka saling mengetahui perkembangan yang terjadi pada masing-masingnya.

A. Peristiwa Komunikasi

Peristiwa komunikasi yang terjadi pada situasi komunikatif menonton tv bersama ini adalah selain untuk melihat informasi dengan apa yang dilihat, kegiatan ini juga tempat dimana seluruh anggota memanfaatkan dengan maksimal

berkumpul dengan anggota keluarga lainnya, sehingga kebersamaan dan rasa cinta terhadap keluarga itu terus terjalin.

B. Tindak Komunikasi

Bentuk Pesan : Biasanya dalam menonton tv bersama ini mereka saling bertanya dan menjawab serta bertukar pendapat tentang informasi yang di dapat dalam tontonan televisi, itu sehingga terlatihnya untuk anak-anaknya selalu bersikap aktif dan peka terhadap informasi-informasi terkini.

Isi Pesan : Topik yang dibicarakan oleh mereka biasanya membahas apa saja yang sedang dilihat, lalu di satukan dengan realita kenyataan sehingga sesuatu yang di lihat itu dapat di kolaborasikan dengan kehidupan nyata.

Latar/*Setting* : Biasanya dilakukan di pagi hari sebelum anak-anaknya melakukan aktivitas lain dan tempat yang dipakai adalah ruang tv, sekaligus ruang keluarga dimana kebanyakan aktivitas di habiskan di tempat itu.

Suasana : Suasana yang diapat dalam kegiatan ini yaitu suasana yang begitu hangat dan penuh harapan-harapan.

Participants : Yang menjadi *sender* maupun *receiver* disini yaitu anggota keluarga yang terdapat dalam kegiatan ini, karena secara otomatis pergantian penyampaian pesan itu dapat dilakukan tergantung situasi dan kebutuhannya.

End : Selain bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun rasa kebersamaan dan rasa memiliki antar sesama anggota keluarga.

Keys : Saat Mas Marsiyam mengambil kendali percakapan tersebut nada-nada yang di sampaikan itu begitu serius penuh perhatian, yang membuat anak-anaknya diam dan memperhatikan jika Mas Marsiyam itu berbicara.

Istrumentalities : Saluran komunikasi yang terjadi yaitu secara lisan dan tatap muka, bentuk komunikasinya yaitu komunikasi antarpribadi yang menunjukkan adanya pola komunikasi satu arah yang dimana segala sesuatunya itu telah hilang.

Norm Of Interactions/(kaidah-kaidah komunikasi): Ketika kegiatan ini dilakukan, Mas Marsiyam selalu menasihati anak-anaknya terlebih dahulu dalam menjadwalkan aktivitasnya, agar selalu dalam pantauan orangtua dan perlindungan dari Allah SWT.

Genre : Kategori pesan yang biasa di sampaikan yaitu pesan penuh perhatian dan pengharapan.

C. Makna Situasi Komunikasi

Makna yang dipetik dari menonton tv bersama disini ialah, bersyukur atas rezeki yang selalu di dapat dan selalu diberi waktu untuk berkumpul bersama dengan anak-anaknya, yang terkadang sangat jarang bertemu dimalam hari hanya bertemu di waktu pagi yang dimana kedua anaknya bersiap-siap untuk melakukan aktivitasnya kembali seperti pergi bersekolah dan pergi bekerja, kecuali pada akhir pekan dan hari libur dapat bertemu anak-anaknya seharian. Hal tersebut telah menjadi pola kebiasaan yang menjadi rutinitas kegiatan dalam keluarga Mas Marsiyam.

4.4.3 Mempersiapkan Bahan Kebutuhan

Sama halnya dengan keluarga Mas Sudih dan Mas Ferry yang selalu mempersiapkan bahan kebutuhan untuk berjualan, namun adanya perbedaan yang terdapat dalam keluarga ini, keluarga ini mempersiapkan bahan kebutuhan yaitu untuk berjualan sate berbeda dengan Mas Sudih dengan Mas Ferry yang mempersiapkan bahan kebutuhan untuk berjualan soto, kegiatan tersebut telah menjadi rutinitas yang khas biasanya Mas Marsiyam dan Mba Mahriyeh mempersiapkan bahan kebutuhannya itu dari pagi hari, sore hari dan malam hari seperti membuat bumbu serta mempersiapkan daging yang akan di sate.

A. Peristiwa Komunikasi

Peristiwa komunikasi yang terjadi pada situasi komunikatif mempersiapkan bahan kebutuhan untuk berjualan ini biasanya di bantu oleh kedua anaknya sepulang mereka melakukan aktivitas di luar.

B. Tindak Komunikasi

Bentuk Pesan : Biasanya terjadi percakapan antara Mas Marsiyam dan Mba Mahriyeh mengenai hal-hal yang menyangkut bahan-bahannya seperti daging, bahan bumbu dan harga-harga lainnya.

Isi Pesan : Biasanya isi dari pesannya itu menyangkut kebutuhan-kebutuhan yang kurang-kurang untuk cepat dipenuhi dan mempersiapkan stocknya.

Latar/Setting : Tempat yang digunakan untuk mempersiapkan bahan kebutuhan itu ialah tempat yang sama halnya dengan peristiwa kegiatan menonton tv bersama, dimana seluruh aktivitas yang biasa dilakukan itu ialah di ruang tengah tersebut.

Suasana : Suasana yang terbentuk dalam kegiatan ini biasanya santai.

Participants : Di saat Mba Mahriyeh menyampaikan pesan mengenai kekurangan kebutuhan kepada Mas Marsiyam tersebut Mba Mahriyeh bertindak sebagai *sender* dan Mas Marsiyam bertindak sebagai *receiver*, ketika Mas Marsiyam menjawab pesan yang disampaikan oleh Mba Mahriyeh, Mas Marsiyam bertindak sebagai *sender* dan Mba Mahriyeh bertindak sebagai *receiver*, berjalan secara bergantian.

End : Mempersiapkan bahan kebutuhan itu bertujuan untuk membantu pekerjaan agar semuanya tidak di tumpuk dan berguna untuk mengurangi terjadinya kekurangan ataupun ketidaksediaan bahan yang akan dipergunakan.

Keys : Nada-nada yang di sampaikan dalam kegiatan ini biasanya bernada pelan dan santai.

Istrumentalities : Saluran komunikasi dalam kegiatan ini yaitu secara langsung dan tatap muka, bentuk komunikasinya yaitu komunikasi antarpribadi, yang menunjukkan bahwa adanya unsur pola komunikasi dua arah yang biasanya terjadi percakapan antara Mas Marsiyam dan Mba Mahriyeh yang bergantian fungsi dari fungsi sebenarnya.

Norm Of Interactions/(kaidah-kaidah komunikasi): Perilaku dalam kegiatan ini yaitu saling berinteraksi antara Mas Marsiyam dan Mba Mahriyeh.

Genre : Kategori pesan yang biasa di sampaikan yaitu penuh dengan perhatian.

C. Makna Situasi Komunikasi

Makna yang di dapat dalam situasi komunikasi ini yaitu segala sesuatu itu harus di persiapkan dahulu agar semuanya tersiapkan dengan tidak ada hambatan atau kekurangan, serta melatih kepada anak-anaknya agar segala sesuatu itu harus di siapkan secara matang agar hasil yang di dapat itu maksimal.

4.4.4 Berjualan Sate

Berjualan sate disini merupakan rutinitas yang selalu dilakukan oleh mas marsiyam yang sudah menjadi khas di setiap harinya, mas marsiyam bersiap-siap untuk pergi berjualan itu dari sore hari hingga malam hari, disini mas marsiyam berbeda dengan mas sudih maupun mas ferry yang berjualan soto dan menetap disuatu tempat, mas marsiyam disini berjualan yaitu memutari daerah-daerah sekitar rumahnya, beliau tidak hanya diam disatu tempat melainkan mencari pembeli dengan berjalan mencari pembeli lainnya. Mas marsiyam biasanya berjualan mulai dari jam 5 sore hingga tengah malam.

A. Peristiwa Komunikasi

Peristiwa komunikatif yang terjadi dalam situasi komunikatif berjualan sate disini yaitu sebuah usaha dan menjalankan peran sebagai orangtua yang siap untuk mencari rezeki dengan cara menjemput pelanggan.

B. Tindak Komunikasi

Bentuk Pesan : Terjadi percakapan antara Mas Marsiyam dan berbagai macam pembeli, biasanya menggunakan dengan bahasa Indonesia, tergantung pembeli menggunakan bahasa yang biasa digunakan.

Isi Pesan : Percakapan yang biasa di bahas yaitu tentang pesanan berapa tusuk sate yang dibeli dan terkadang membicarakan tentang kampung halamannya mas marsiyam tergantung situasinya bagaimana.

Latar/Setting : Masalah untuk tempat masih tentative, tergantung situasinya juga biasanya melewati daerah-daerah yang biasa di lalui biasanya seperti jalan cipaera, jalan kosambi, jalan emong.

Suasana : suasana yang terbentuk pada saat berjualan kadang sepi hening, kadang ramai.

Participants : Pada proses berjualan ini, terkadang yang menjadi sender ataupun receiver disini itu bergantian, melihat dari kontak fisik pembeli yang ingin membeli atau hanya bertanya saja.

End : Berusaha mencari rezeki bertujuan untuk memenuhi kebutuhan keluarga seperti kebutuhan-kebutuhan sebagaimana mestinya.

Keys : biasanya terjadi percakapan dengan nada-nada santai

Istrumentalities : Saluran komunikasinya dilakukan secara langsung dan bertatap muka, bentuk komunikasinya merupakan komunikasi antarpribadi dan

menunjukkan pola komunikasi dua arah yang dimana posisi dari mas Marsiyam dan pembeli melakukan percakapan dan beralih fungsi antara komunikator dan komunikannya.

Norm of Interactions/ (Kaidah-kaidah komunikasi): Mas marsiyam melayani pembeli dengan rasa sabar yang terkadang menemukan pembeli yang tidak sabaran dan meminta buru-buru.

Genre : Kategori pesan yang disampaikan merupakan interaksi antara Mas Marsiyam dan pembeli.

C. Makna Komunikasi

Makna yang di dapat dalam berjualan sate ini yaitu selain untuk mencari rezeki disini juga mas marsiyam mendapatkan informasi dengan masyarakat luar dan mempunyai teman-teman diluar sesame pedagang lainnya.

4.4.5 Pengajian Rutin Seminggu Sekali

Pengajian rutin seminggu sekali merupakan tempat dimana kita semua warga masyarakat Madura yang tinggal dibandung dapat berhubungan dengan orang Madura lainnya, hal tersebut merupakan tempat kita berkumpul bersama berdoa bersama ikhtiar kepada Allah SWT untuk mendapat berkah darinya, serta kegiatan ini adalah kegiatan untuk berdiskusi mengenai hal-hal apa saja yang telah dilakukan selama mereka berada di Kota Bandung, baik itu bercerita tentang kehidupan pribadi, keluarga, anak ataupun masalah lain yang selayaknya bisa di pecahkan bersama, karena pada dasarnya walaupun kita berada jauh, dan

dimanapun kita berada kita sesama orang Madura walaupun berbeda asal kita harus menjunjung tinggi rasa kebersamaan dan kekompakan di antara kita Masyarakat Madura.

A. Peristiwa Komunikasi

Peristiwa komunikasi yang terjadi pada situasi komunikatif pengajian rutin seminggu sekali adalah terjadinya pertemuan rutin biasanya berkumpul di suatu rumah orang Madura secara bergantian

B. Tindak Komunikasi

Bentuk Pesan : Biasanya terjadi percakapan antara orang-orang Madura yang hadir dalam kegiatan rutin pengajian seminggu sekali.

Isi Pesan : Biasanya yang menjadi topik dalam pembahasan dalam kegiatan pengajian rutin ini membahas tentang keagamaan dan membahas kehidupan keseharian seperti sharing tentang jualan bercerita tentang keluarga dll.

Latar/*Setting* : Dilakukan di salah satu rumah warga masyarakat Madura yang ada di Bandung secara bergantian.

Suasana : Suasana yang terbentuk dalam kegiatan ini biasanya tercipta dalam suasana yang serius tapi santai dengan penuh perhatian dan pengharapan.

Participants : Yang menjadi *sender* maupun *receiver* disini yaitu bergantian diantara mereka yang hadir dalam kegiatan tersebut.

End : Bertujuan untuk mempererat silaturahmi, menumbuhkan rasa kekeluargaan antar sesama masyarakat Madura sehingga terciptanya hubungan yang baik bagi sesama budayanya.

Keys : Biasanya penyampaian pesan dalam kegiatan tersebut yaitu dengan nada-nada santai dalam suasana yang cukup serius.

Istrumentalities : Saluran komunikasi yang terjadi yaitu secara lisan dan bentuk komunikasi dalam kegiatan tersebut merupakan bentuk komunikasi kelompok karena disana terdapat sebuah interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih, seperti berbagi informasi dengan tujuan yang sama, yang menunjukkan bahwa adanya pola komunikasi multi arah yang dimana dari setiap partisipan yang mengikuti kegiatan pengajian rutin seminggu sekali ini bertukar pikiran satu dengan yang lainnya.

Norm Of Interactions/(kaidah-kaidah komunikasi): Perilaku yang terjadi dalam kegiatan ini biasanya menggunakan pakaian rapih, sopan dengan suasana yang tenang dan tertib.

Genre : Kategori pesan yang biasa di sampaikan yaitu berdoa, ceramah dan sharing.

C. Makna Situasi Komunikasi

Makna yang dapat dipetik dari situasi komunikasi pengajian rutin seminggu sekali disini adalah menjalin silaturahmi dengan sesama budaya walau

tempat yang berbeda, menjalin kekompakan dan kebersamaan walau berbeda asal, tetapi satu yaitu budaya Madura.

4.4.6 Analisis dan Pembahasan Pola Komunikasi Komunitas Pedagang Asal Madura di Kota Bandung pada Keluarga ke-tiga

Dalam peristiwa komunikasi, tindak komunikasi, situasi komunikasi dan makna komunikasi yang telah dijelaskan pada sub bab di atas maka penulis menyimpulkan bahwa keluarga ketiga ini keluarga dari Mas Marsiyam dan Mba Mahriyeh terbentuk komunikasi antarpribadi yang menunjukkan adanya pola komunikasi dua arah dan multi arah, karena dalam aktivitas makan bersama setiap hari, menonton tv bersama, mempersiapkan bahan kebutuhan untuk berjualan itu dominan lebih kepada hubungan kemanusiaan seperti menasihati anak-anaknya itu semua merupakan proses untuk berusaha membina hubungan baik antar anggota keluarga, sehingga menghindari dan mengatasi terjadinya konflik antar keluarga.

Walaupun Mas Marsiyam jarang bertemu anak-anaknya Mas Marsiyam dapat mengontrol anak-anaknya melalui Mba Mahriyeh dengan menanyakan keadaan anaknya, lalu mas marsiyam dapat langsung bertanya kepada anak-anaknya ketika aktivitas makan bersama dan menonton tv bersama itu terjadi, mas marsiyam selalu bertukar pendapat dengan anak-anaknya mengenai hal-hal kehidupan dan kelangsungan hidup mereka, seperti halnya berdagang pun Mas Marsiyam selalu menceritakan apa saja yang terjadi dalam keseharian jika Mas Marsiyam pergi berjualan, Mas Marsiyam disini mengajarkan bahwa pentingnya

sebuah keluarga dan pentingnya sebuah kejujuran antar keluarga guna mengatasi permasalahan-permasalahan yang dapat terjadi dalam hubungan keluarga, tidak lupa dengan kegiatan rutin pengajaiian seminggu sekali Mas Marsiyam selalu bertukar pendapat dengan orang Madura lainnya untuk berbagai pengalaman sehingga semuanya dapat di kontrol dengan baik.

Melalui komunikasi antarpribadi fungsi yang tertera sendiri dalam kehidupan masyarakat yang selalu dilakukan yang menjadi kebiasaan khusus keluarga Mas Marsiyam yaitu selalu berusaha meningkatkan hubungan dengan sesama masyarakat Madura itu sendiri, Sehingga menghindari dan mengatasi terjadinya konflik dengan yang lain, baik itu antar anggota keluarga maupun dengan oranglain.

4.4.7 Matrik Pola Komunikasi Kelompok Keluarga Pertama dalam perspektif Etnografi Komunikasi

No	Situasi Komunikasi	Tindak Komunikasi	Peristiwa Komunikasi	Makna Komunikasi	Pola
1	Makan bersama setiap hari	Terjadi percakapan di antara mereka mengenai tujuan bersama melalui tatap muka	Mereka makan bersama dengan diselingi bercerita satu dengan lainnya membahas apa saja yang terjadi di sekeliling mereka dan bercanda gurau	Menghabiskan waktu bersama, memanfaatkan waktu untuk berkumpul dengan anak-anaknya	Pola Komunikasi Multi Arah dan Komunikasi kelompok
2	Menonton tv bersama	Melihat informasi dengan apa yang dilihat, seluruh anggota memanfaatkan dengan maksimal berkumpul dengan anggota keluarga lainnya,	Saling bertanya dan menjawab serta bertukar pendapat tentang informasi yang di dapat	Bersyukur atas rezeki, dan selalu diberi waktu untuk berkumpul bersama dengan anak-anaknya	Pola Komunikasi Multi Arah dan Komunikasi antarpribadi
3	Mempersiapkan bahan kebutuhan	Biasanya terjadi percakapan antara mas marsiyam dan mba mahriyeh mengenai hal-hal yang menyangkut bahan-bahannya seperti daging, bahan bumbu dan harga-harga lainnya.	Mempersiapkan bahan kebutuhan untuk berjualan ini biasanya di bantu oleh kedua anaknya sepulang mereka melakukan aktivitas di luar.	Segala sesuatu itu harus di persiapkan, serta melatih kepada anak-anaknya agar segala sesuatu itu harus di siapkan secara matang agar hasil yang di dapat itu maksimal	Pola Komunikasi Dua Arah dan Komunikasi Antarpribadi

No	Situasi komunikasi	Tindak komunikasi	Peristiwa komunikasi	Makna komunikasi	Pola
4	Berjualan Sate	Terjadi percakapan antara Mas Marsiyam dan berbagai macam pembeli, biasanya menggunakan dengan bahasa Indonesia, tergantung pembeli menggunakan bahasa yang biasa digunakan	sebuah usaha dan menjalankan peran sebagai orangtua yang siap untuk mencari rezeki dengan cara menjemput pelanggan	selain untuk mencari rezeki disini juga mas marsiyam mendapatkan informasi dengan masyarakat luar dan mempunyai teman-teman diluar sesame pedagang lainnya.	Pola Komunikasi dua arah dan komunikasi antarpribadi
5	Pengajian rutin seminggu sekali	Biasanya terjadi percakapan antara orang-orang Madura yang hadir dalam kegiatan rutin pengajian seminggu sekali	Terjadinya pertemuan rutin biasanya berkumpul di suatu rumah orang Madura secara bergantian	Menjalin silaturahmi dengan sesama budaya, menjalin kekompakan dan kebersamaan	Pola Komunikasi Multi Arah dan Komunikasi kelompok

Tabel 4.3 Matrik Pola Komunikasi Keluarga Ke-Tiga

4.5 Analisis dan pembahasan mengenai pola komunikasi komunitas pedagang asal Madura di kota Bandung di lihat dari ketiga keluarga di atas

Disuatu daerah tepatnya di Kota Bandung yaitu di Jalan Malabar terdapat perkumpulan di daerah tersebut yang kebanyakan mayoritasnya itu seorang Pedagang Asal Madura yang memiliki profesi sebagai pedagang, baik dari pedagang sate maupun soto khas dari Madura. Disana merupakan sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yaitu mencari rezeki.

Komunitas disini merupakan sekelompok orang yang berkumpul atau hidup bersama berdampingan untuk mencapai tujuan tertentu dan mereka berbagi makna dan sikap, berbagi bentuk-bentuk komunikasi yang berkaitan dengan seni, agama, dan bahasa, yang mengandung dan menyampaikan gagasan sikap, perspektif, pandangan yang mengakar kuat dalam sejarah komunitas tersebut.

Disini penulis mendapatkan 3 keluarga menjadi informan yang mempunyai aktivitas kebiasaan-kebiasaan khusus yang sering dilakukan, ketiga keluarga itu diantaranya adalah mas sudih, mas ferry dan mas marsiyam, mereka semua merupakan sebuah keluarga yang dimana mas marsiyam sebagai ayah dari mas ferry dan mas sudih merupakan paman dari mas ferry, kebiasaan yang sering dilakukan adalah seperti makan bersama setiap hari, menonton tv bersama, mempersiapkan kebutuhan untuk berjualan, lalu berjualan dan pengajian rutin di setiap minggunya.

Dalam proses komunikasi di antara keluarga tersebut terdapat pertukaran informasi melalui symbol-simbol yang memberikan makna satu sama lain yang menjalankan fungsi dari masing-masing, symbol disini merupakan individu yang mereka ciptakan melalui interaksi di antara mereka.

Aktivitas komunikasi yang sering dilakukan itu terdapat proses-proses komunikasi baik itu dari komunikasi antarpribadi yang dimana terdapat proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka, seperti yang sering dilakukan oleh ketiga keluarga tersebut dengan melakukan komunikasi secara tatap muka dalam keseharian mereka seperti pada saat berbincang dengan anggota keluarga lainnya seperti bertukaran informasi di antara mereka yang menjadi sebuah interaksi di antara mereka yang bertujuan untuk berusaha meningkatkan hubungan antar keluarga satu dengan yang lainnya, menghindari dan mengatasi permasalahan-permasalahan pribadi bahkan dengan orang lain.

Adapula aktivitas komunikasi dengan proses komunikasi antarbudaya yang dimana pada ketiga keluarga tersebut berkomunikasi antar sesama budayanya dan diluar budayanya seperti pada saat berkumpul dirumah berinteraksi dengan keluarga maupun pada saat berjualan yang terkadang menggunakan bahasa Madura berbeda ketika sedang berhadapan dengan orang lain biasanya mereka selalu mencampur bahasanya dengan bahasa Indonesia ataupun bahasa sunda, karena pada dasarnya mas sudih, mas ferry dan mas marsiyam tidak ingin adanya kesalah pahaman dalam penyampaian pesan yang

terjadi pada saat berlangsung percakapan itu, oleh karenanya proses komunikasi itu berlangsung tergantung situasi yang dihadapinya.

Dari kebanyakan aktivitas kegiatan yang biasa di lakukan itu terdapat ada unsur-unsur komunikasi kelompok dimana terdapat proses komunikasi secara tatap muka terkadang memiliki sedikit partisipan mempunyai tujuan dan sasaran bersama dan memiliki pengaruh atas satu sama lain dengan tujuan-tujuan yang telah di ketahui bersama, seperti halnya pada proses pengajian rutin yang terdapat sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, dan memandang sebagai bagian dari kelompoknya.

Sehingga terbentuknya sebuah pola komunikasi baik itu pola komunikasi satu arah, pola komunikasi dua arah dan pola komunikasi multi arah yang pada dasarnya komunikasi adalah salah satu bagian dari hubungan antar manusia baik individu maupun kelompok dalam kehidupan sehari-hari (Effendy, 2003: 141), dari pengertian ini jelas bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang dimana seorang menyatakan sesuatu kepada orang lain, jadi yang terlibat dalam komunikasi itu adalah manusia itu sendiri.

4.6 Model Pola Komunikasi Keluarga Pertama, Ke-Dua, dan Ke-Tiga Pedagang Asal Madura di Kota Bandung

